



---

## Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi dan Promosi UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari

Adih Supriadi <sup>1)</sup>, Fiesty Utami <sup>2)</sup>, Lukmanul Hakim Aziz <sup>3)</sup>, Edy Arisondha <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Adihs84@untirta.ac.id

**ABSTRAK:** Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan mengenai Penggunaan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Aplikasi dan Peningkatan Promosi Melalui Media Sosial pada UMKM Sandal dan Sepatu di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal akses permodalan dan kendala dalam mendistribusikan produk. Selain itu, pengabdian ini juga dapat memberi pemahaman dan penguasaan tentang perkembangan terbaru di bidang laporan keuangan dan media promosi terbaru kepada mitra pengabdian. Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat diantaranya, 1) Survey, 2) Pelatihan Laporan Keuangan berbasis Aplikasi dan Promosi di Media Sosial, dan 3) Monitoring dan Evaluasi, dengan melakukan pendampingan dan evaluasi secara rutin selama periode kegiatan pengabdian. Kedepannya diharapkan mitra dapat menjadi lebih baik dalam pelaporan keuangannya dan terjadinya peningkatan penjualan produk dengan adanya peningkatan promosi yang dilakukan melalui media sosial dan online.

**Kata kunci :** Laporan Keuangan, UMKM, Aplikasi, Media Sosial

**ABSTRACT:** *The purpose of this community service activity is to provide training on the Use of Application-Based Simple Financial Reports and Promotion Promotion Through Social Media on Sandals and Shoes SMEs in Sindangsari Village, Pabuaran District, Serang Regency. This training is expected to be able to overcome the problems faced by partners in terms of access to capital and obstacles in distributing products. In addition, this service can also provide understanding and mastery of the latest developments in the field of financial reports and the latest promotional media to service partners. The methods used in community service include 1) Surveys, 2) Application-based Financial Report Training and Promotion on Social Media, 3) Monitoring and Evaluation, by conducting regular assistance and evaluation during the period of service activities. In the future, partners are expected to be better in their financial reporting and an increase in product sales with increased promotions carried out through social media and online.*

**Keywords:** *Financial Reports, MSMEs, Application, Social Media*

### PENDAHULUAN

Memuat latar belakang kesenjangan antara kenyataan dan ideal, dan tujuan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola dan dimiliki perorangan atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan menghasilkan pendapatan dan keuntungan tertentu. Fungsi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini, pada umumnya sebagai penggerak perekonomian dan sebagai pemberdayaan masyarakat juga, serta terbukti akan tahan dengan berbagai guncangan krisis ekonomi yang dihadapi. Dalam perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah Usaha Mikro,

Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Serang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu didukung dari setiap aspek, baik dari segi laporan keuangan maupun teknologi dalam pemasaran, agar dapat menambah pendapatan yang berdampak mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Serang.

Kabupaten Serang memiliki beberapa Kecamatan dan Desa, salah satunya yaitu Kecamatan Pabuaran desa Sindangsari. Jarak Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan desa Sindangsari hanya 1 km, ini merupakan salah satu desa yang akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sandal dan Sepatu untuk membantu dalam menggunakan laporan keuangan berbasis aplikasi serta meningkatkan promosi melalui media sosial. Peran warga desa Sindangsari dalam meningkatkan pendapatan melalui peningkatan promosi melalui media sosial sangat diperlukan. Ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang kemudian membuat para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami penurunan penjualan. Pelatihan menggunakan laporan keuangan berbasis aplikasi dapat membantu mempermudah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sandal dan Sepatu dalam menentukan profit yang didapat.

Menurut Nafaida, dkk (2021) keinginan masyarakat untuk memperoleh peningkatan kualitas hidup pribadi terus meningkat. Berbagai macam produk baru yang beragam yang disertai dengan kualitas produk yang semakin baik terus bermunculan guna memenuhi keperluan masyarakat yang beragam. Seperti produk sandal dan sepatu merupakan produk yang banyak digunakan oleh masyarakat dan bisa dikatakan kebutuhan primer. Oleh sebab itu, sebagai wujud kepedulian kami terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sepatu dan sandal yang mengalami penjualan yang malah semakin berkurang akibat pandemi Covid-19, maka tim pengabdian memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya desa Sindangsari dengan judul: "Pelatihan Menggunakan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Dan Peningkatan Promosi Melalui Media Sosial untuk UMKM Sepatu Dan Sandal".

Persoalan yang ada kini dan dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu, (a) Minimnya pengetahuan mengenai laporan keuangan, (b) Tidak adanya pelatihan bagi masyarakat tentang pengetahuan laporan keuangan berbasis aplikasi, (c) Tidak adanya pelatihan mengenai promosi produk sepatu dan sandal melalui media sosial. Dari hasil permasalahan tersebut, maka solusi yang kami berikan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah, (a) Memberikan pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan, (b) Memberikan pelatihan tentang laporan keuangan saat digunakan dalam sebuah aplikasi, (c) Upaya peningkatan pendapatan tambahan, maka kami memberikan pelatihan promosi melalui media sosial atau media *online* agar dapat kembali bangkit di masa pandemi Covid-19 ini.

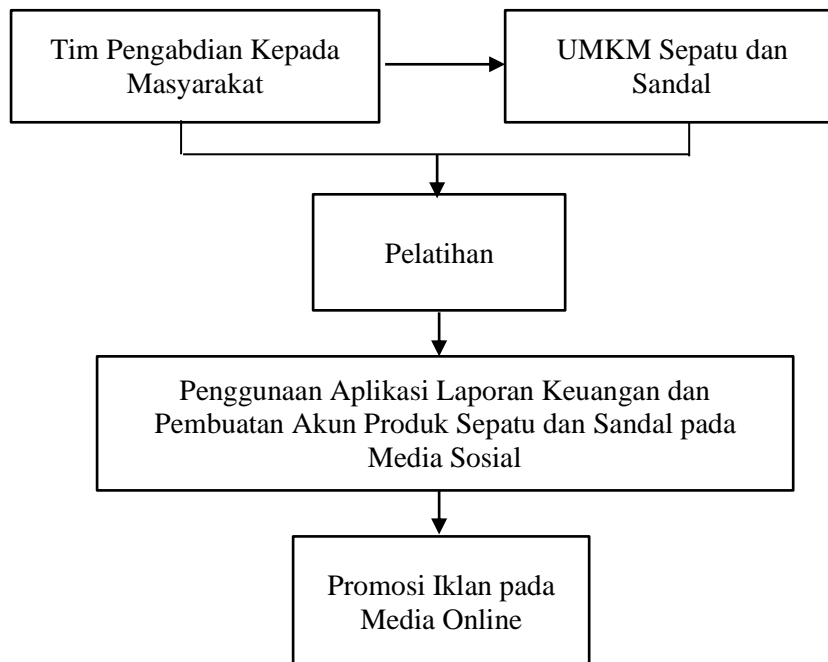
## **PERMASALAHAN**

Persoalan yang ada kini dan dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu, (a) Minimnya pengetahuan mengenai laporan keuangan, (b) Tidak adanya pelatihan bagi masyarakat tentang pengetahuan laporan keuangan berbasis aplikasi, (c) Tidak adanya pelatihan mengenai promosi produk sepatu dan sandal melalui media sosial.

Dari hasil permasalahan tersebut, maka solusi yang kami berikan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah (a) Memberikan pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan, (b) Memberikan pelatihan tentang laporan keuangan saat digunakan dalam sebuah aplikasi, (c) Upaya peningkatan pendapatan tambahan, maka kami memberikan pelatihan promosi melalui media sosial atau media *online* agar dapat kembali bangkit di masa pandemi Covid-19 ini..

### METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dapat dianggap sebagai suatu sarana yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, bertambahnya wawasan, keterampilan dan juga kemampuan yang baru pada suatu bidang pekerjaan yang bermanfaat untuk masa yang akan datang (Setiawan & Hidayat, 2015). Pelatihan pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Juli hingga Agustus 2021. Tempat lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Sindangsari yang terletak di Kecamatan Pabuaran, Serang, Banten. Setiap pelatihan memiliki macam-macam metode, masing-masing dari metode tersebut memiliki tujuan yang hampir sama, dengan tujuan yaitu agar peserta pelatihan memiliki kemampuan sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan (Handoko, 2000). Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa metode diantaranya, 1) Survey, 2) Pelatihan Laporan Keuangan berbasis Aplikasi dan Promosi di Media Sosial, dan 3) Monitoring dan Evaluasi.



**Gambar 1.** Rancangan Pelatihan Pengabdian Masyarakat

### PELAKSANAAN

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian yang telah diaktualisasikan oleh tim pengabdian dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) Sandal dan Sepatu di Desa Sindangsari yang terletak di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

1) Tahap Survey Lokasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survey ke lokasi tempat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sepatu dan sandal untuk bekerjasama dengan berbagai pihak menjadi mitra pengabdian. Dalam hal ini tim pengabdian dan mitra melakukan kesepakatan mengenai sosialisasi pelatihan, jumlah peserta yang hadir dan jadwal pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 2.** Survey Lokasi

2) Tahap Pelatihan

Pelatihan diawali dengan registrasi dan pemberian motivasi berupa pentingnya keterampilan dalam mencatat keuangan dan membuat laporan keuangan. Tentunya, mereka harus mengetahui keuntungan apa saja yang didapat jika mereka pandai dalam mencatat catatan keuangan. Adapun untuk melaksanakan kegiatan pelatihan antara tim pengabdian dengan mitra pengabdian diperlukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Persiapan, pada tahap ini tim pengabdian menjelaskan fungsi dan manfaat laporan keuangan serta cara mempromosikan produk sepatu dan sandal melalui media sosial atau *online*.
- b) Sebelum menggunakan aplikasi laporan keuangan, mitra pengabdian terlebih dahulu diberitahukan mengenai laporan keuangan secara manual. Di samping itu juga mitra pengabdian dibekali buku kas laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar mitra pengabdian memahami secara teoritis mengenai laporan keuangan. Sehingga setelah dilakukan penggunaan laporan keuangan berbasis aplikasi, diharapkan mitra pengabdian langsung dapat mempraktikannya. Pak Andri Fitriari sebagai pemateri pertama yang menerangkan tentang pembuatan laporan keuangan, bekerja di PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) di Cipocok Serang-Banten. Beliau adalah seorang Konsultan PLUT Bidang Produksi. Pada kegiatan pengabdian yang diselenggarakan kali ini, Pak Andri menyampaikan beberapa materi penting kepada para pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari.



**Gambar 3.** Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Materi yang disampaikan oleh Pak Andri selalu menitikberatkan pada pemisahan keuangan antara pribadi dengan perusahaan, karena memang beberapa dari peserta pelatihan UMKM ini masih mencampur keuangan pribadi dengan perusahaan. Secara garis besar, beliau menjelaskan tentang pencatatan keuangan dengan *single entry*, karena peserta pelatihan ini mayoritas adalah Usaha Kecil, sehingga dianggap masih aman menggunakan pencatatan berbasis kas. Latihan soal yang dikerjakan bersama pun dilakukan dengan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan operasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini. Pembelajaran dilakukan dengan berzas asah, asih dan asuh. Sehingga, pelatihan ini berjalan dengan baik dan materi dikuasai oleh peserta pelatihan.



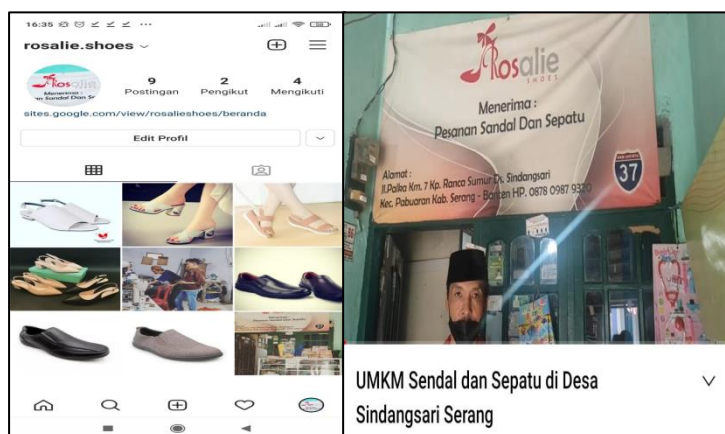
**Gambar 4.** Pelatihan Laporan Keuangan dan SiAPIK

- c) Setelah pemberitahuan informasi mengenai laporan keuangan secara manual, tim pengabdian melakukan pelatihan kepada mitra mengenai penggunaan Aplikasi laporan keuangan. Pada pelatihan ini diharapkan mitra dapat lebih efektif mengelola keuangan dengan baik dan benar. Sesi kedua ialah pemberian materi tentang pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi oleh Adih Supriadi, SE.,MM.,CF. Beliau merupakan dosen Perbankan dan Keuangan Diploma III Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Beliau menjelaskan cara

- penggunaan aplikasi SiAPIK sebagai aplikasi pembuat laporan keuangan sederhana, yang diawali dengan instruksi mendownload dan registrasi SiAPIK.
- d) Tahapan selanjutnya yaitu pelatihan mengenai cara membuat akun di media sosial seperti di Instagram maupun YouTube. Dengan adanya akun tersebut, diharapkan dapat meningkatkan promosi penjualan sepatu dan sandal di desa Sindangsari, karena selama ini mitra pengabdian hanya mengandalkan penjualan melalui pasar-pasar terdekat.
  - e) Promosi Media *Online*, setelah mitra dibekali pengetahuan mengenai laporan keuangan berbasis aplikasi serta pembuatan akun produk sepatu dan sandal dalam media sosial, tim pengabdian memberitahukan cara promosi produk pada media *online* melalui akun yang telah dibuat sebelumnya, fungsinya agar dapat meningkatkan pendapatan dan nilai jual produk sepatu dan sandal tersebut.
- 3) Monitoring dan Evaluasi
- Pada tahap ini tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi mengenai hasil pelatihan tersebut. Diharapkan dengan adanya monitoring dan evaluasi ini mitra pengabdian dapat memahami dan menjalankan materi pelatihan yang telah diberikan dengan baik dan benar, serta dapat menjadi nilai tambah dalam mempromosikan produk sepatu dan sandalnya di media *online*. Sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan di masa pandemi Covid-19 ini.

## HASIL DAN LUARAN

Berdasarkan hasil analisis saat melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan, penulis melihat bahwa tentunya diperlukan waktu bagi para UMKM ini untuk diberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi. Suasana dan tempat diberikannya pelatihan cukup mendukung. Walaupun sarana dan prasarana yang tersedia sederhana, tetapi peserta dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pemateri. Setelah pelatihan selesai, para peserta diberikan tugas untuk mencatat transaksi keuangan UMKM mereka di buku yang telah dibagikan sebelumnya.



**Gambar 5.** Hasil Promosi di Media Sosial (Instagram, Website, dan Youtube)

Untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, adapun kendala yang dihadapi ialah waktu yang tepat untuk menyelenggarakan pendampingan dengan mengumpulkan

peserta awal yang sudah dibekali dengan pengetahuan pembuatan laporan keuangan agar pendampingan bisa dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan agar bisa saling tukar informasi yang tepat untuk bisa mengumpulkan peserta awal yang sudah dibekali dengan pengetahuan pembuatan laporan keuangan agar pendampingan bisa dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan agar bisa saling tukar informasi dalam membuat laporan keuangan. Dalam mengikuti pelatihan ini, terlihat semangat dan antusiasme para pelaku UMKM demi mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi serta pemasaran melalui media sosial. Berdasarkan pengalaman kegiatan pengabdian dengan UMKM Sandal dan Sepatu, para pelaku UMKM ini memerlukan kegiatan pengabdian berupa pengarahan perijinan. Hal ini dikarenakan pihak UMKM merasa kesulitan karena tidak tahu cara untuk mengurus perijinan ke pihak yang bertugas dalam perijinan.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai pelatihan laporan keuangan berbasis aplikasi dan promosi produk menggunakan media *online* yang telah dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sepatu dan sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan, diantaranya, 1) Masih minimnya pengetahuan tentang laporan keuangan, terlihat dari pencatatan keuangan usaha yang belum teratur dan rapih. Menurut mitra pengabdian membuat laporan keuangan sangat sulit, membuang waktu dan butuh tambahan biaya saat pembuatan laporan keuangan. Salah satu tujuan dari kegiatan manajemen keuangan agar proses kegiatan yang dilakukan mencapai efisien dan efektif dari keuangan perusahaan (Imaningsih dan Wahed, 2021). Oleh sebab itu, tim pengabdian memberikan pelatihan laporan keuangan berbasis aplikasi agar mitra pengabdian dapat mencatat setiap kegiatan penjualan lebih efektif dan efisien, yang kemudian dapat meningkatkan kinerja serta pendapatan secara maksimal, 2) Selama ini promosi penjualan yang dilakukan oleh mitra pengabdian melalui orderan secara tatap muka (konvensional). Pesatnya teknologi, dunia digital dan internet yang terus berkembang memberikan imbas kepada media pemasaran. Trend pemasaran di dunia kini beralih dari yang semula offline atau konvensional kemudian kini menjadi online atau digital (Yuliana, dkk. 2021). Pada promosi *online* ini dimaksudkan agar konsumen lebih mudah mencari produk yang tersedia tanpa harus datang tatap muka ke lokasi mitra pengabdian. Nilai keuntungan yang diberikan melalui promosi media *online* ini juga dapat berdampak kepada luasnya pasar dalam menjual produk sepatu dan sandal. Misalnya, jika ada orang di Jawa Timur berminat dengan produk sepatu dan sandal yang ada di desa Sindangsari, tidak perlu orang tersebut datang jauh-jauh ke lokasi, cukup melihat katalog yang ada di media sosial kemudian memesan produknya. Pada pelatihan promosi melalui media *online* ini diharapkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sepatu dan sandal dapat berkembang serta meningkat dalam hal penjualan dan keuntungan

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan tujuan awal, kegiatan ini telah berjalan dengan lancar. Faktor penyebab keberhasilan dan kelancaran kegiatan ini antara lain dukungan serta koordinasi antara berbagai pihak, yakni pihak UMKM, para pemberi materi dan pelatih pembuatan laporan keuangan, dosen dan mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Namun, dikarenakan berlakunya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)

serta PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di bulan Juli, Agustus serta September yang membuat jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berubah. Para peserta pelatihan terlihat antusias dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, para pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sendal Sepatu di Desa Sindangsari melakukan konsultasi dengan pihak penyelenggara pelatihan tentang pencatatan keuangan terkait kendala yang dihadapi terkait bisnis mereka. Kendala tersebut antara lain kendala pandemi, dan perijinan. Untuk kendala pandemi, tentunya kendala ini dihadapi oleh kebanyakan pengusaha di masa pandemi ini. Sulit untuk menghindari akibat negatif dari pandemi yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat dan berimbas kepada penjualan sandal sepatu yang berkurang. Namun, untuk kendala perijinan, tentunya hal ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk kegiatan di tahun berikutnya.

Saran penulis terhadap hasil dari pelatihan ini ialah perlunya komitmen dari para peserta untuk menerapkan ilmu yang telah diambil dari pelatihan ini. Tentunya, pemisahan keuangan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis mutlak diperlukan. Setelah itu, pencatatan transaksi keuangan bisnis perlu dilakukan dengan rutin, yang mana hal ini berguna untuk diri sendiri, perusahaan, supplier, dan lembaga keuangan bank.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handoko, H. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Imaningsih. N., & Wahed. M. 2021. Peningkatan Kemampuan Keuangan dan Profesionalisme Pengelolaan Usaha di Kelompok Usaha “Kartini”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*, 2(1): 42-50.
- Nafaida. R., Fadila, & Nursamsu. 2021. Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair bagi Ibu-Ibu PKK Gampong Sungai Pauh Pusaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*, 2(1): 35-41.
- Setiawan, V., & Hidayat, R. 2015. Pengaruh Metode Pelatihan terhadap Kompetensi Karyawan NDT (Non Destructive Test) pada PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 142-149.
- Yuliana. D., dkk. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Internet Sebagai Media Promosi Online Dalam Kegiatan Online Shop (Olshop) Siswa-Siswi Ma Sarji Ar-Rasyid. J-Abdi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 11-20.